**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN I Kampak mnunjukkan bahwa tingkat penalaran siswa kelas X F SMAN I Kampak dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan dimensi tiga ditunjukkan oleh skor rata-rata prosentase yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika tipe analisis, sintesis, dan evaluasi. Prosentase untuk skor rata-rata siswa menunjukkan angka 68,92% yang mana jika dilihat pada interpretasi kemampuan penalaran berada pada prosentase 60% - 69% yaitu pada kriteria cukup baik.

Jika diperinci lebih lanjut, maka hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Tingkat penalaran siswa kelas X F SMAN I Kampak dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan dimensi tiga untuk tahap analisis menunjukkan prosentase 75,36% yaitu dengan kriteria baik.
2. Tingkat penalaran siswa kelas X F SMAN I Kampak dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan dimensi tiga untuk tahap sintesis menunjukkan prosentase 84,81% yaitu dengan kriteria sangat baik.
3. Tingkat penalaran siswa kelas X F SMAN I Kampak dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan dimensi tiga untuk tahap evaluasi menunjukkan prosentase 46,53% yaitu dengan kriteria tidak baik.
4. Tingkat penalaran siswa kelas X F SMAN I Kampak dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan dimensi tiga secara keseluruhan menunjukkan prosentase 68,92% yaitu dengan kriteria cukup baik.
5. **Saran-saran**

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran demi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuan bernalarnya dalam pelajaran matematika dengan cara belajar lebih tekun lagi dan sering melakukan latihan-latihan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Karena pada dasarnya matematika mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan matematika merupakan mata pelajaran yang penuh dengan bahasa simbolik. Sehingga pemahaman terhadap simbol-simbol dan istilah-istilah dalam matematika merupakan modal utama untuk bisa memahami matematika.

1. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih meningkatkan perhatiannya dalam pendidikan anak, karena bagaimanapun juga orang tua merupakan motivator dalam pendidikan anak. Seharusnya orang tua selalu mengontrol dan mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya, sehingga orang tua bisa memberikan solusi-solusi jika anaknya mengalami masalah dalam belajarnya agar kegagalan tidak terjadi dalam belajar anak.

1. Bagi guru

Hendaknya guru lebih bersikap aktif dan bijaksana dalam memberikan dorongan kepada siswa, karena pada dasarnya perkembangan tiap-tiap siswa berbeda-beda, maka dari itu guru harus menyadari perbedaan-perbedaan dalam diri siswa tersebut agar siswa tidak takut dan merasa enggan untuk menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam belajarnya.

1. Bagi institusi pendidikan

Hendaknya kepala sekolah mengupayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah atau media-media pembelajaran khususnya untuk pelajaran matematika, agar siswa tidak hanya bergantung dengan apa yang disampaikan oleh guru tetapi siswa juga bisa mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya dari guru.